

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis dan diambil kesimpulan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip Lexy J. Moleong yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Sedangkan jenis penelitiannya, peneliti menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, satu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.³ Kata ‘kasus’ disini dapat juga berarti jamak, dalam pengertian studi yang dilakukan menggunakan atau dilengkapi dengan kasus-kasus.⁴ Artinya, pada setiap penelitian kualitatif tidak mencakup kemungkinan ada beberapa kasus yang diperbandingkan atau dikontraskan.

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 1

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 3

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet. Ke V. hal. 201

⁴ Ibid..., hal 204

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Desa Sukowidodo merupakan sentra pembuatan industri kubah yang terbesar di wilayah Kecamatan Karangrejo. Hasil daripada kubah masjid ini dipasarkan diseluruh pelosok di Indonesia, dan juga kubah masjid ini menjadi salah satu ikon bagi masyarakat di Kecamatan Karangrejo. Alasan memilih lokasi ini adalah pertama, Desa Sukowidodo mempunyai sentra industri kubah masjid yang cukup baik dalam pengelolaannya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan yang kedua, lokasi ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam proses penelitian ataupun juga dalam hal wawancara dan observasi, oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Sukowidodo.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁵ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pada saat pelaku usaha melakukan kegiatan produksi pada

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 4

pembuatan kubah di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Peneliti sebagai instrumen kunci berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan dan strategi menghadapi kendala atau hambatan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh si pemilik usaha yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai 16 Desember 2018 sampai dengan selesai. Peran sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang peran industri kubah dalam meningkatkan perekonomian. Kemudian peneliti mendatangi masyarakat di Desa Sukowidodo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung di Perusahaan industri kubah sido joyo.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu diolah lagi, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁶ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dari narasumber maupun yang lainnya, dan tindakan

⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 106

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.⁷ Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di industri tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Untuk Sumber data yang sekunder sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan sumber dari buku-buku, literatur dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data dilapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan, berkehendak akan pengalaman yang banyak.⁸

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi.⁹ Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap bahan baku apa saja yang digunakan dalam industri kubah masjid, serta peneliti melakukan pengamatan terhadap keadaan perekonomian masyarakat Desa Sukowidodo setelah bekerja di industri kubah masjid.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara mendalam (*Indepth Interview*), yaitu panggilan data secara mendalam terhadap satu topic dengan pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan karyawan seribu kubah sidojoyo. Sedangkan dari masyarakat sukowidodo yaitu dengan cara wawancara dengan masyarakat satu persatu. Jika data yang diperoleh belum puas, maka akan ada wawancara lanjutan dengan orang yang berbeda demi sebuah kelengkapan data. Sehingga informan akan terus bertambah dan semakin besar sesuai dengan teknik *snowball sampling* dimana teknik yang

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 104.

pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama – lama menjadi besar.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan – catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis selama dilapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu menggunakan analisis data *reduction* (reduksi data) yaitu merangkum data. Merangkum adalah memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya yaitu data display (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan , hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan

¹⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hal. 234-235

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi...*, hal 112

kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Langkah terakhir yaitu verification. Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menetapkan keabsahan data temuan diperlukan teknik pemeriksaan data. Dalam penentuan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas – luasnya atau selengkap – lengkapnya. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis antara lain:¹³

1. Triangulasi Sumber, yakni triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, yakni triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, yakni teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan...*, hal. 235 – 236.

¹³ Ibid..., hal. 209-211.

data ini dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain:¹⁴

1. Pra – Pendahuluan

Kegiatan pra pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi lapangan. Kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bias menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrument yang dibutuhkan.

2. Lapangan

Langkah pertama, masuk lapangan, peneliti harus menyiapkan diri baik mental atau psikologis. Kedua, berada dilapangan. Keberhasilan ditentukan oleh tingkat pemahaman. Langkah ketiga, memilih dan menggunakan informan/narasumber/partisipan. Informan atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi. Langkah keempat, pengumpulan data dilapangan dengan melakukan triangulasi. Maksudnya pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui dilapangan. Dan terakhir langkah kelima, mencatat data dilapangan. Selama dilapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan berbagai macam cara, seperti

¹⁴ Ibid..., hal. 161-163

wawancara, observasi, dan dokumen. Dengan demikian, peneliti harus selalu mencatat informasi agar tidak begitu hilang.

3. Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Data yang sudah terkumpul harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci.

b. Displai Data

Data yang didapatkan peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan guna mendapat bentuk dari peneliti yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah paparan atau uraian yang disusun secara terstruktur berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang sudah diolah terlebih dahulu. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah orang dalam memahami dan bisa merekonstruksikan untuk setting tempat yang berbeda untuk karakteristik yang relatif sama.

e. Penyimpanan dan Verifikasi

Penyimpulan data adalah kegiatan lanjutan setelah kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya

kurang jelas. Agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahapan berikutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan peneliti.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasar atas kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir atau final didapatkan setelah pengumpulan data selesai.